

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap penahanan dana. Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa *market-to-book ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap penahanan dana. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh tingkat nilai pasar modal pada perusahaan di Indonesia cenderung tidak stabil sehingga menyebabkan keragu-raguan bagi para investor untuk melakukan investasi. Hal ini menyebabkan perusahaan di Indonesia tidak bisa mengetahui secara pasti apakah para investor akan berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga nilai pasar modal tidak bisa menjadi patokan untuk manajemen dalam mengambil keputusan penahanan dana dalam perusahaan.

Arus kas berpengaruh signifikan positif terhadap penahanan dana. Hal ini disebabkan bahwa semakin besarnya arus kas yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan penahanan dana. Hal ini untuk mempertahankan arus kas operasi di masa mendatang. Semakin tinggi arus kas maka penahanan dana perusahaan juga semakin tinggi. Arus kas yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan tinggi, sehingga perusahaan akan memegang kas dalam jumlah yang besar untuk berjaga-jaga adanya biaya tambahan operasional.

Modal kerja bersih berpengaruh tidak signifikan terhadap penahanan dana. Hal ini disebabkan bahwa meskipun modal kerja bersih bisa dilikuidasi dalam jangka waktu pendek tetapi dalam keadaan yang mendesak tidak terjamin

dalam pembiayaan operasional perusahaan. Jika dibandingkan dengan kas, maka penahanan kas lebih efektif daripada modal kerja bersih. Perusahaan tidak ingin mengambil resiko dalam kegagalan pembiayaan operasionalnya. Sehingga keputusan manajemen dalam penahanan dana tidak dipengaruhi oleh modal kerja bersih.

Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap penahanan dana. Hal ini disebabkan bahwa perusahaan melakukan peminjaman dari eksternal tentunya memiliki tujuan dalam pengalokasian dana. Semua dana yang diperoleh tersebut, langsung digunakan untuk kepentingan perusahaan. Sehingga tidak mempengaruhi penahanan dana dalam perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap penahanan dana. Hal tersebut disebabkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan cenderung menggunakan penahanan dana yang rendah. Semakin besar perusahaan maka akan memiliki akses yang mudah dipasar modal sehingga penahanan dana pada suatu perusahaan yang besar akan lebih rendah. Sedangkan perusahaan yang kecil cenderung memegang kas dalam jumlah yang lebih besar karena untuk menghindari peluang investasi yang tidak bisa diambil karena keterbatasan pendanaan.

Dividen berpengaruh signifikan positif terhadap penahanan dana. Hal ini dikarenakan perusahaan yang membayar dividen akan memiliki penahanan dana yang lebih banyak untuk menghindari situasi kekurangan kas saat membayar dividen.

Ukuran direksi berpengaruh signifikan positif terhadap penahanan dana. Hal ini dikarenakan semakin banyak direksi pada sebuah perusahaan maka penahanan dana akan semakin tinggi. Dewan direksi melakukan *short term investment* untuk mendapatkan kas yang lebih besar. Hal tersebut dikarenakan dewan direksi menginginkan profit yang tinggi agar mendapatkan bonus yang besar.

Laba sebelum bunga dan pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap penahanan dana. Hal ini berarti semakin tinggi laba sebelum bunga dan pajak maka penahanan dana perusahaan akan rendah. Perusahaan yang memiliki laba sebelum bunga dan pajak yang tinggi akan menarik para investor untuk berinvestasi ke perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu menahan kas dalam jumlah yang besar.

Capital expenditure berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap penahanan dana. Hal ini mungkin dikarenakan kesempatan untuk bertumbuh atau berinvestasi tidak harus menggunakan kas atau modal bersih dari perusahaan itu sendiri, tetapi kesempatan untuk bertumbuh bisa didanai dengan pinjaman atau hutang bank. Untuk membeli aset dalam skala yang besar, perusahaan tidak dapat menggunakan kas karena tidak akan bisa menutupi pembelian aset tersebut. Perusahaan memerlukan pembiayaan eksternal sehingga *capital expenditure* ini tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan besarnya penahanan dana.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan – keterbatasan yang ditemukan dalam melakukan penelitian ini diuraikan sebagai berikut ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Referensi yang kurang lengkap.
3. Jumlah sampel yang terbatas.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi–rekomendasi yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut ini:

1. Mengembangkan topik penahanan dana dengan mengambil objek BEI dan negara lain sebagai bahan perbandingan dan untuk menambah wawasan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap penelitian.